

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil KSPPS BMT NU Cabang Proppo

##### 1. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Proppo

BMT NU (Nuansa Ummat) lahir berangkat dari sebuah keprihatinan pengurus WMC *Nahdatul Ulama* atas kondisi masyarakat sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan gapura pada khususnya atas semakin maraknya praktik *rentenir* dengan bunga hingga 50% perbulan yang jelas mencekik usaha masyarakat sulit berkembang. Kesejahteraan masyarakat belum adanya peningkatan signifikan padahal *etos* kerja masyarakat cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu Madura yang berjudul *asapok angin abental ombak* (berselimut angin dan berbantal ombak).<sup>1</sup>

BMT NU didirikan atas dasar dari adanya kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu Madura “Asapok Angen Abantal Ombek” (berselimut angin dan berbantal ombak). Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama merasa prihatin. Oleh karenanya pada tahun 2003 Pengurus MWC NU Gapura memberikan tugas kepada lembaga perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai ketua lembaga perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya lembaga perekonomian merencanakan program penguatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat yang

---

<sup>1</sup><https://www.bmtnujatim.com>, diakses pada tanggal 19 September 2022

Mardhatillah. Untuk mewujudkan program tersebut serangkaian upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), bincang bersama alumni pelatihan guna merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 Juni 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain 38 tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU). Dari lokakarya tersebut akhirnya ditemukan bahwa persoalan yang sedang dihadapi oleh masyarakat kecil adalah lemahnya akses permodalan, lemahnya pemasaran, dan lemahnya penguasaan teknologi.

Menurut bapak Masyudi, selaku ketua lembaga perekonomian NU waktu itu, beliau memberikan ide dengan menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha, simpan pinjam bagi anggotanya. Adanya ide atau gagasan ini tidak terlepas dari adanya keprihatinan bagi masyarakat bawah yang mana terus mengalami penindasan oleh para pelaku pemilik modal. Sehingga muncullah ide atau gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai wadah bagi masyarakat kecil untuk dapat melakukan transaksi bik simpanan, ataupun peminjaman dengan berlandaskan pada syariat agama dan juga pada kesepakatan bersama.

Salah satu yang menjadi tantangan berat bagi semua pengurus di awal berdirinya adalah meyakinkan kembali seluruh pendiri KJKS BMT NU untuk bersama-sama membangun lembaga keuangan syariah yang memiliki tujuan untuk dapat membantu masyarakat kalangan bawah. Yang menjadi penguat

dalam pendirian lembaga keuangan syariah ini adalah adanya dukungan dari masyarakat dan juga dari pemerintah dengan diterbitkannya peraturan yang dikeluarkan pada tanggal 25 September yaitu menteri peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) dengan menghapus Keputusan Menteri 39 Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Meski merubah ketentuan sebelumnya akan tetapi dalam ketentuan Peraturan Menteri Nomor 16/Per/M.KUM/IX/2015 tersebut tetap mengatur ketentuan tentang Standar Operasional Manajemen (SOM) yang mengatur mengenai SOM kelembagaan, usaha, keuangan dan pengaman asset dan piutang bagi koperasi syariah.

Dengan perkembangan KJKS BMT NU semakin tahun semakin meningkat dan berkembang. Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Proppo tidak terlepas dari peran KSPPS BMT NU sebagai kantor pusatnya sehingga dengan berkembangnya KJKS BMT NU yang semakin meningkat sehingga membuka cabang diberbagai kota. Salah satunya BMT NU berdiri di Kabupaten Pamekasan yang bertepatan di Kecamatan Proppo di Desa Gayam Barat. Latar belakang berdirinya BMT NU Cabang Proppo ini dikarenakan kegelisahan ekonomi warga NU dikecamatan Proppo yang mayoritas masyarakatnya di desa tersebut adalah masyarakat kecil dan masyarakat menengah kebawah.

## 2. Badan Hukum KSPPS BMT NU Cabang Proppo

Pada sisi legalitas, koperasi syariah belum tercantum dalam UU No 25/1992 mengenai Perkoperasian. Untuk sementara, kehadiran koperasi syariah saat ini didasarkan pada Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Kemudian, selanjutnya diterbitkan instrument pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS Koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/UJKS koperasi, dan pedoman pengawasan KJKS/ UJKS koperasi.

KSPPS BMT NU yang tidak menggunkan biaya administrasi pembiayaan dan denda keterlambatan angsuran atau pembiayaan pelunasan perlu dipertahankan, karena biaya penerapan administrasi tidak dibolehkan oleh sebagian ulama dan denda pembiayaan dilarang berdasarkan *ijma'* para *ulama'*, lembaga keuangan syariah walaupun sebagian ada yang menerapkannya dengan paradigma berfikir dan pertimbangan yang berbeda, KSPPS BMT NU namun harus menjalankan keputusan hukum yang ditetapkan oleh Dewan Syariah KSPPS BMT NU.

KSPPS BMT NU diwajibkan zakat yang masih terjadi perbedaan pendapat dikalangan ulama. Untuk itu, KSPPS BMT NU memilih pendapat ulama yang tidak mewajibkan zakat, karena laba KSPPS BMT NU telah dialokasikan kepada fakir miskin, anak yatim piatu dan anggota yang terkena musibah sebesar 10 % serta dialokasikan untuk membantu perjuangan *Nahdlatul Ulama* sebesar 10 %.

KSPPS BMT NU Tidak menggunakan falsafah bunga dalam segala aktifitasnya, produk yang dikembangkan sehingga lebih pada sistem jual-beli dan kemitraan bagi hasil, sehingga terhindar dari praktik riba yang diharamkan oleh Allah SWT.

### **3. Visi dan Misi KSPPS BMT NU Cabang Proppo**

#### **a. Visi**

Terlaksanakannya BMT NU yang jujur, profesional, dan amanah sehingga baik dalam layanan, utamanya dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan terhadap anggota.

#### **b. Misi**

- 1) Menciptakan prima dalam layanan, bina usaha dan solusi terhadap anggota sebagai pilihan utama.
- 2) Mengembangkan dan menjalankan nilai-nilai syariah secara murni dan bertanggung jawab sehingga menjadi tumpuan tata kelola usaha yang amanah dan profesional.
- 3) Melaksanakan pertumbuhan dan laba yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- 4) Memprioritaskan dalam penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan pembiayaan pada penyaluran segment UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis kelompok.
- 5) Menciptakan penghimpunan dan menyalurkan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf.

- 6) Mempersiapkan dan pengembangan SDI yang unggul, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- 7) Meningkatkan lingkungan kerja dan budaya yang ramah serta sehat dan manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian.
- 8) Mewujudkan situasi yang terbaik bagi SDI sebagai wadaah kebanggaan dalam melayani dengan ikhlas dan mengabdikan tanpa batas sebagai perwujudan ibadah.
- 9) Mengembangkan tanggung jawab kepada lingkungan, kepedulian, dan kelompok.

#### **4. Struktur Organisasi BMT NU Cabang Proppo**

Struktur organisasi merupakan suatu tingkatan urutan dalam pendelegasian otoritas yang ada dalam organisasi. Struktur organisasi seluruhnya diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan adanya struktur organisasi akan memperlancar tugas pendelegasian otoritas pada seluruh bagian dalam perusahaan atau lembaga.

Struktur organisasi yang ada dalam KSPPS BMT NU Cabang Proppo sebagai berikut:

- a) Kepala Cabang : ZA'I, S.Kom
- b) Bagian keuangan dan administrasi : RAJAMINA, A.Ma
- c) Teller : KHOTIJAH
- d) Bagian tabungan : MU'IS, S.Pd

- e) Juru tabungan : MAKBUL, S.Pd
- f) Bagian pembiayaan : ABD. ROSYID, S.Pd. I
- g) Bagian lasisma : ACH. FAUZAN, S.Pd

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang didapatkan dilapangan baik dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Kepemimpin di BMT NU Cabang Proppo dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.**

Dalam menjalankan peranannya sebagai seorang pemimpin, tentu harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih agar mampu membawa perubahan yang lebih baik bagi organisasi yang di pimpinnya. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala BMT NU Cabang Proppo menjadi suatu kemampuan yang harus diupayakan untuk memberikan pengaruh yang positif bagi para bawahannya. Berkaitan dengan Motivasi Kerja Karyawan, tentu setiap pemimpin mempunyai tipe-tipe kepemimpinan yang biasa di terapkan sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Kepemimpin di BMT NU Cabang Proppo dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan. dengan mewawancarai bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“Peran saya sebagai pemimpin disini saya harus meladeni terhadap bawahan atau karyawan maksudnya saya harus memberi contoh yang baik dalam segala hal baik itu berupa kedisiplinan kerja, maupun waktu baik di dalam kantor maupun diluar kantor. Yang dimana peran dari kepala cabang atau pimpinan membawa dampak positif terhadap karyawan. Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin.”<sup>2</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Rajamina selaku bagian keuangan dan admin di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“Berbicara soal peran pemimpin memanglah sangat penting dalam sebuah perusahaan seperti di BMT NU cabang proppo ini. Karena peran pemimpin di BMT NU ini sangat dibutuhkan terutama bagi karyawan dikarenakan karyawan bisa mengikuti sikap dan perilaku yang baik ini dan bisa langsung diterapkan oleh karyawan disini dan BMT NU semakin menjadi berkembang terutama di dalam segi pelayanan.”<sup>3</sup>

Komunikasi antara pemimpin dengan bawahan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“mengenai komunikasi saya selalu berkomunikasi dengan karyawan karena hal tersebut sangat penting. Komunikasi juga selalu saya lakukan melalui pertemuan rutin antara karyawan baik itu saat jam kerja maupun diluar jam kerja. Diluar jam kerja biasanya saya makan siang dengan beberapa karyawan., dengan begitu saya bisa berkomunikasi dengan cara yang berbeda, lebih rileks dan santai tanpa ada batasan manapun antara pemimpin dan bawahan. Dengan adanya pertemuan tersebut maka hubungan saya dengan karyawan lebih baik dan saya juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberi masukan atau pendapat sehingga karyawan juga merasa dilibatkan”.<sup>4</sup>

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Khotijah selaku teller di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“yang saya liat, kepala pemimpin di BMT NU Cabang Proppo disini ramah tamah terhadap karyawan, atau bisa dikatakan sangat berbaur kepada karyawan baik

---

<sup>2</sup>Za’i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

<sup>3</sup>Rajamina, Selaku Keuangan Dan Admin, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

<sup>4</sup>Za’i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

didalam kantor mapun diluar kantor. Bahkan kepala BMT NU juga sering bersilaturrehamih ke rumah para karyawan BMT NU dengan tujuan menjaga kekompakan dan kominikasi dengan baik. Sehingga tidak heran kedekatan antara pemimpin dam karyawan disini sangat erat sehingga apa-apa bisa dikerjakan dengan bersama sesuai dengan tujuan yang kita inginkan.<sup>5</sup>

Pengarahan dan pemberian bimbingan kepada karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“dalam hal pemberian bimbingan dan juga pengarahan kepada karyawan saya selalu memberikan bimbingan dan juga pengarahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengarahan ini bisa berupa arahan lisan contohnya, saya secara langsung memberikan arahan yang semestinya dikerjakan oleh karyawan agar mereka menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Saya juga membimbing karyawan agar lebih kreatif dan produktif agar mereka bisa maju, kemajuan perusahaan ditentukan oleh motivasi kerja karyawan itu sendiri.<sup>6</sup>

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Muis selaku Bagian Tabungan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“yang saya ketahui khususnya pada bagian pekerjaan saya yaitu di juru tabungan, yang dimana kepala pemimpin saya sering memberi arahan dan bimbingan terkait dengan masalah tabungan seperti cara berbicara kepada nasabah, cara memasarkan produk-produk yang ada di BMT NU Cabang proppo disini, dan yang terpenting menjaga etika dan berakhlak yang sudah melekat di BMT NU. Distulah saya terasa nyaman dan semangat dalam bekerja dan tidak canggung dalam memberi arahan kepada para nasabah yang lain.<sup>7</sup>

Situasi kerja yang telah dibentuk pemimpin. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

---

<sup>5</sup>Khotijah, Bagaian Teller BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>6</sup>Za'i, Kepala Pimpinan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>7</sup>Muis, Selaku Bagian Tabungan, BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

“sebenarnya saya tidak selalu berperan sangat besar dalam pembentukan situasi kerja disini. Karena memang situasi kerja disini kerja yang nyaman dan kondusif telah terjalin dikantor ini sebelum saya datang. Mungkin hanya ada penambahan sedikit dari saya. Penambahan itupun bukan karena situasi kerja yang tidak nyaman, yang saya maksud itu hanya untuk mendekatkan diri secara personal antara saya dan Karyawan yang ada dikantor BMT NU Cabang Proppo disini.”<sup>8</sup>

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Rajamina selaku bagian keuangan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“dapat diketahui situasi kerja di BMT NU Cabang proppo berdasarkan pengalaman saya bekerja disini yaitu situasi kerja yang harmonis serta mengedepankan akhlak dalam berbicara, bukan dari itu juga sebelum mulai bekerja semua karyawan dengan kepala pemimpin kompak shalat idul adha bersma dan membaca istighosah bersama agar dimudahkan dalam bekerja. Jadi kesannya terlihat nyaman aman dan tentram dalam bekerja.”<sup>9</sup>

Pemberian pengawasan dan hukuman. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“mengenai pengawasan disini sudah menjadi kewajiban saya memberikan pengawasan terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengawasan ini bisa saya langsung lakukanditempat kerja dan pada saat jam kerja. Sedangkan untuk hukuman diberikan karyawan yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik maupun melakukan kesalahan. Hukuman tersebut berupa diberikan surat peringatan yang diberikan kepada karyawan yang lalai dalam bekerja seperti bekerja yang tidak maksimal dan melanggar terhadap aturan yang ada.”

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Rasyid selaku bagian pembiyaan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“yang saya lihat dalam pengawasan dalam bekerja, memang kepala dari BMT NU disini mengawasi dengan tidak terlalu menekankan kepada karyawan artinya

---

<sup>8</sup>Za’i, Kepala Pimpinan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>9</sup> Rajamina, Bagian Keuangan, BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

mengawasi dengan bersama seperti berbicara terkait pekerjaan dan juga bercanda. Sehingga karyawan di BMT NU Cabang proppo disini tidak tertekan dalam urusan pekerjaan yang dimana kepala BMT NU disini memberi semangat dengan bekerjalah dengan semangat yang tinggi serta diringi dengan keiklasan maka Allah mempermudah urusanmu dalam bekerja.<sup>10</sup>

Metode motivasi yang digunakan pemimpin untuk hasil yang maksimal.

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“sehubungan dengan pemberian motivasi saya lebih mendekati diri secara personal dengan para karyawan saya, sehingga terjalin sebuah hubungan yang berkeselimbangan antara semua karyawan dengan karyawan yang lain. Dengan mengenal lebih mendalam kepada karyawan sehingga saya akan mengerti akan karakter dari kepribadian mereka satu persatu sehingga mempermudah saya untuk memberikan motivasi jika saya telah mengenal dan mendalami pribadi masing-masing karyawan saya dengan cara yang berbeda sesuai dengan sikap kepribadian mereka.”<sup>11</sup>

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Mui selaku tabungan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“masalah dengan motivasi sudah jelas yang diberikan oleh kepala BMT NU Cabang Proppo disini. Bahawa kepala BMT NU disini lebih senang dengan pendekatan langsung kepada karyawan tanpa pemberian materi atau lainnya. Karena teman-teman karyawan saya di BMT NU disini lebih senang berbicara langsung atau saling menasehati satu sama lain sehingga terjalin keharmonisan dalam bekerja.”<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Rasyid, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>11</sup>Za'i, Kepala Pimpinan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>12</sup>Mui, Bagian Tabungan, BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

Pemberian penghargaan atau reward kepada karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“menyangkut penghargaan atau reward saya selalu memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja dengan baik. Karena diberikannya penghargaan karyawan akan temotivasi untuk meningkatkan semangat bekerja. Adapun penghargaan itu berupa imbalan (reward) imbalan ini biasanya diberikan karyawan yang sukses dalam melaksanakan pekerjaan maupun yang mencapai target atau tidak mencapai target tetap di berikan tambahan atau penghargaan. dikantor BMT NU Cabang Proppo disini.”<sup>13</sup>

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rajamina selaku bagian keuangan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“memang benar Kepala dari pemimpin BMT NU Cabang Proppo disini akan memberikan penghargaan yang berupa reward, bukan cuman itu pemberian reward ini juga bisa di berikan di setiap akhir bulan atau di akhir tahun. Yang dimana karyawan disini tidak terlalu diterkankan dalam bekerja atau istilahnya mencapai target akan tetapi reward diberikan dikit demi sedikit dalam bekerja atau tidak harus mencapai target. Tapi tiap bulan pasti di kasi tambahan dari kepala BMT NU Cabang proppo disini.”<sup>14</sup>

Sementara itu sambil menanyakan kepada Moh Hasan Selaku Nasabah di BMT NU Cabang proppo, terkait dengan Bagaimana pelayanan di BMT NU Cabang Proppo

---

<sup>13</sup>Za'i, Kepala Pimpinan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>14</sup>Rajamina, Bagian Keuangan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

“menurut saya, pelayanan di BMT NU Cabang Proppo saat ini cukup baik. Karena yang saya ketahui semua karyawan BMT NU disini sangat antusias dalam memberikan arahan serta penjelasan mengenai produk-produk yang ada di BMT NU disini. Apalagi karyawan BMT NU juga ramah dalam bersikap kepada semua nasabah yang ada bmt nu. Oleh karena itu para nasabah sangat rajin untuk melakukan transaksi di BMT baik berupa Tabungan, Pinjaman dan pembiayaan.<sup>15</sup>

Bagaimana Gaya Kepemimpinan di BMT NU Cabang Proppo. Dengan mewawancarai Bapak Za’i, selaku Pemimpin di BMT NU Cabang Proppo.

“mengenai gaya kepemimpinan tentu harus melihat kebawah untuk menentukan sikap atau gaya seperti apa yang cocok untuk diterapkan, dalam hal ini di BMT NU Cabang Proppo saya menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, artinya saya berusaha mengayomi seluruh bawahan saya dan gaya kepemimpinan ini cocok untuk diterapkan di BMT NU Cabang Proppo ini karena sebagai bentuk kekeluargaan, bukan hanya untuk mementingkan diri sendiri, melainkan melibatkan seluruh jajaran yang ada dibawah naungan BMT NU Cabang Proppo untuk bersama-sama bertukar pendapat. Sebagai seorang pemimpin yang baik tidak boleh memaksakan kehendak sendiri.

Hal senada dengan hasil wawancara Bapak Makbul selaku juru tabungan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“Kalau soal gaya kepemimpinan seperti apa yang di gunakan oleh pimpinan tentu saya sebagai karyawan kurang begitu tau, namun sepenghlihatan saya Ketika bekerja kalau saya simpulkan beliau menggunakan gaya kepemimpinan yang mengayomi seluruh bawahannya. Karena beliau sebagai pemimpin tidak seperti pemimpin yang lain yang biasanya memikirkan kehendaknya sendiri. Beliau sering kali memberikan arahan dan juga masukan terkait bagaimana menjadi tenaga pelayanan yang baik bagi para masyarakat yang datang, dan juga beliau memberikan ruang untuk seluruh karyawan dalam menyampaikan aspirasi yang dimiliki”.<sup>16</sup>

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Khotijah selaku teller di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

---

<sup>15</sup>Za’i, Kepala Pimpinan BMT NU Cabang Proppo, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

<sup>16</sup>Makbul, Selaku Juru Tabungan, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

“kepemimpinan di BMT NU Proppo ini lebih ke sifat dari seorang pemimpin. Dimana pemimpin yang baik serta memiliki watak bekerja keras serta mudah bergaul dengan para bawahan stafnya. Maka disenangi oleh karyawan yang ada di BMT dan itu dilakukan oleh kepala cabang BMT NU proppo sehingga solidaritas di BMT NU Proppo ini sangat erat dan kompak seperti halnya keluarga sendiri.<sup>17</sup>

Bagaimana Karakteristik Kepemimpinan di BMT NU Cabang Proppo.

dengan mewawancarai bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“berbica tentang karakteristik kepemimpinan memang setiap kantor di BMT NU itu berbeda-beda Seperti di BMT NU Cabang Proppo disini. Dimana karakteristik Kepemimpinan disini lebih ke Inisiatif karena Seorang pemimpin akan mengambil inisiatif apabila ia melakukan suatu aktivitas tertentu, memulai sesuatu yang baru atau menghentikan sesuatu yang dikerjakan. Selanjutnya antara para pemimpin dan pengikutnya terjalin ikatan emosional dan rasional menyangkut kesamaan nilai yang ingin disebar dan ditanam serta kesamaan tujuan yang ingin dicapai. Walaupun dalam realitasnya sang pemimpinlah yang biasanya memperkenalkan atau bahkan merumuskan nilai dan tujuan”

Hal Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Rasyid selaku Bagian Pembiayaan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“dan saya menambahkan karakteristik pemimpin di kantor BMT NU pimpinan menerapkan 3 poin penting dalam bekerja yakni Ikhlas, Kerja Keras, dan Kerja Cerdas. Pemimpin yang baik juga setidaknya bisa memperbaiki untuk diri sendiri bagaimana kita menyikapi menjadi yang terbaik kemudian memimpin karyawan atau bawahan sesuai dengan jabatan yang diberikan. Untuk membina kebersamaan yaitu menjalin komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan maupun sesama karyawan, selain itu juga ada refreshing secara religi atau ziaroh. Setiap hari di adakan doa bersama atau istighosah pada awal buka kantor dan tutup kantor.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas bahwa kepemimpinan di BMT NU Cabang proppo dalam upaya meningkatkan Motivasi kerja karyawan adalah pemimpin BMT NU Cabang

---

<sup>17</sup>Khotijah, Selaku Teller, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

Propo disini, Pemimpin harus meladeni terhadap karyawan maksudnya pemimpin harus meberi contoh yang baik dalam segala hal baik itu berupa kedisiplinan kerja, berkomunikasi dengan baik dengan karyawannya, memberikan pengarahan dan bimbingan kepada karyawan dan memberikan situasi kerja yang nyaman kepada karyawan baik di dalam kantor maupun diluar kantor. Dan pemimpin di BMT NU Cabang proppo juga memberikan penghargaan atau reward kepada karyawan yang bekerja dengan baik. Karena diberikannya penghargaan karyawan akan temotivasi untuk meningkatkan semangat bekerja.

## **2. Peluang dan Hambatan yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan Motivasi kerja karyawan di BMT NU Cabang Proppo**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di BMT NU Cabang Proppo. Adapun peluang dan hambatan yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan

### **a) Peluang pemimpin dalam memotivasi kerja karyawan**

Dalam memotivasi kerja karyawan tentunya pimpinan mengalami peluang dan hambatan untuk memberikan motivasi. peluang agar motivasi dapat diterima dengan baik oleh karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“disini saya harus pintar-pintar mengambil hati para karyawan agar apa yang saya ucapkan mudah diterima dan diterapkan, biasanya cara yang saya lakukan ialah dengan cara memberikan hadiah bagi karyawan yang baik dalam kerjanya, yang disiplin yang mengajarkan tugas-tugasnya dengan baik. Karena dengan cara itu

yang bisa memberi karyawan semangat dalam bekerja dan saya juga membuat tata tertib bagi karyawan agar karyawan tidak semana-mena dalam bekerja”<sup>18</sup>

Sementara sependapat dari dengan Bapak Rosyid selaku Bagian Pembiayaan di BMT NU Cabang Proppo.

“memang benar kepala pemimpin BMT NU Cabang proppo disini sagatlah ekstra sabar dalam memberi arahan kepada karyawannya terutama pada pembicaraan langsung kepada masing-masing karyawan disini. Sehingga karyawan disini merasa mudah memahami nasehat dari kepala pemimpin BMT NU Cabang Proppo.”

Memberikan Jenjang Karir kepada karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“Berbicara dengan peluang, disini saya sebagai seorang pemimpin akan mencari cara agar karyawan yang ada di BMT NU Cabang proppo termotivasi dalam pekerjaannya. dengan cara memberikan jenjang karir kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik dengan catatan karyawan tersebut sudah lama mengabdikan di BMT NU Cabang proppo disini. seperti terjadinya naik jabatan dari karyawan biasa menjadi sekretaris bahkan dari sekretaris bisa juga menjadi kepala BMT NU disini”<sup>19</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rajamina selaku bagian keuangan dan admin di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“memang benar yang dikatakan oleh kepala pemimpin di BMT NU Cabang proppo disini memang karyawan yang sudah lama mengabdikan akan memiliki jenjang karir yang jelas. Karena karyawan yang lama itu sudah pasti karirnya akan baik dengan naik jabatan. Akan tetapi bagi karyawan yang memilih berhenti dengan alasan tertentu itu pasti jenjang karirnya tidak akan mulus dan sukses.

Menciptakan Komunikasi yang Efektif antara pemimpin dan karyawan dan Produktifitas kerja karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

---

<sup>18</sup>Za’i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>19</sup>Za’i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

“biasanya saya membanding-bandingkan aktivitas atau prestasi dengan cabang yang lain agar karyawan lebih termacu untuk bisa mejadi yang lebih baik dengan cabang yang lain. mengenai komunikasi saya selalu berkomunikasi dengan karyawan karena hal tersebut sangat penting. Komunikasi juga selalu saya lakukan melalui pertemuan rutin antara karyawan baik itu saat jam kerja maupun diluar jam kerja. Diluar jam kerja biasanya saya makan siang dengan beberapa karyawan., dengan begitu saya bisa berkomunikasi dengan cara yang berbeda, lebih rileks dan santai tanpa ada batasan manapun antara pemimpin dan bawahan. Dengan adanya pertemuan tersebut maka hubungan saya dengan karyawan lebih baik dan saya juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memberi masukan atau pendapat sehingga karyawan juga merasa dilibatkan

Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Makbul selakubagian juru tabungan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“yang saya lihat, bukan dari produktivitasnya saja karyawan semakin meningkat melainkan ada tambahan hadiah yang diberikan kepada BMT NU Cabang proppo seperti keberhasilan karyawan dalam mencapai target yang diinginkan oleh BMT NU disini.”

Meningkatkan kayakinan dalam bekerja karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za’i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“alhamdulillah disini setiap hari senin mengadakan pembacaan rabitul haddad, mengadakan silaturahmi ke pondok-pondok 1 tahun atau 3 tahun sekali dan rihlah sanah untuk mengenang perjuangan 1 tahun sekali. Sehingga dengan diadakannya pembacaan doa itu karyawan semakin tawaqal dan termotivasi semangat dalam bekerja.”<sup>20</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rajamina selaku bagian keuangan dan admin di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“di BMT NU Cabang proppo disini memang setiap hari senin mengadakan doa bersama dengan karyawan yang lain. dikarenakan sejarah dari BMT NU disini merupakan rintisan dari para tokoh ulama besar yang ada di indonesia.

---

<sup>20</sup>Za’i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

Kelebihan yang akan didapatkan BMT NU Cabang Proppo jika produktifitas karyawan meningkat. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“Sudah pasti prestasi yang kita dapat, karena disetiap tahunnya akan dipilih cabang yang terbaik sejawat timur dan alhamdulillah tahun kemarin cabang disini mendapatkan dan juga kepercayaan dari masyarakat akan kita dapatkan”<sup>21</sup>

Mempertahankan kesetabilan kerja karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“diskusi kelompok korektif tabungan apabila dibawah standart, saya yang harus tangani disini saya bisa jadi kancil atau harimau sesuai dengan keadaan”

Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan parstipasi karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“pertama-tama kita harus mengetahui karakter karyawan karena tiap karyawan memiliki karakter yang berbeda-beda. Loyalitas disini kita mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas. Untuk kreativitas kita dapat membaca aktifitas yang dilakukan karyawan, partisipasi apabila ada kesulitan dalam bekerja kita dapat membantu mengurangi beban agar karyawan tidak jenuh dan malas dan apabila karyawan sudah senang dengan pekerjaan maka tingkat partisipasi jangan ditanyakan lagi.”<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas bahwa Peluang Pemimpin Dalam meningkatkan Motivasi kerja karyawan di BMT NU Cabang Proppo adalah pemimpin harus pintar-pintar mengambil hati para karyawan agar apa yang saya ucapkan mudah diterima dan diterapkan. setelah itu Pemimpin di BMT NU Cabang proppo memberikan jenjang karir kepada

---

<sup>21</sup>Za'i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

<sup>22</sup>Za'i, Kepala Pimpinan, Wawancara Langsung (29 Agustus2022)

karyawan yang telah bekerja dengan baik dengan catatan karyawan tersebut sudah lama mengabdikan diri di BMT NU Cabang Proppo dan Menciptakan Komunikasi yang Efektif antara pemimpin dan karyawan

**b) Hambatan dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan di BMT NU Cabang Proppo**

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“bicara tentang hambatan, kita semua pasti dihadapkan pada masalah-masalah dalam keseharian kita dalam hidup ini terutama dalam dunia pekerjaan. Jadi dalam pemberian motivasi pasti ada masalah dan kendala, seperti perbedaan sifat dan karakter, dimana memotivasi setiap orang akan berbeda. Seperti memotivasi orang memiliki skill akan lebih sulit dari karyawan yang biasa-biasa saja. Ada juga karyawan kurang terbuka untuk mengungkapkan apa yang menjadi hambatan yang harus diatasi pimpinan. Karena permasalahan yang dihadapi karyawan baik berasal dari dalam diri karyawan itu sendiri maupun dari luar diri karyawan dalam bekerja akan berdampak pada menurunnya produktivitas kinerja karyawan.”

Senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Makbul selaku bagian juru tabung di BMT NU cabang Proppo Pamekasan.

“yang saya lihat selama ini memang benar apa yang dikatakan oleh kepala pimpinan BMT NU Cabang Proppo. Setiap karyawan memiliki karakter yang berbeda ada yang aktif dan juga ada yang berisfat menyendiri artinya karyawan kurang terbuka dengan karyawan lainnya. Sehingga akan sulit bagi pemimpin untuk memberikan motivasi kepada karyawan.”

Kesulitan yang dialami dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan.

Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“semuanya sulit akan tetapi di BMT NU Cabang Proppo disini karyawan harus tetap disiplin terutanya dari saya sendiri selaku kepala dari BMT NU yang harus menjadi contoh yang baik bagi mereka.”

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Rajamina selaku bagian keuangan dan admin di BMT NU cabang Proppo Pamekasan

“Peran Pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan sangatlah penting bagi BMT NU Cabang proppo dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Terutama dalam kedisiplinan. Oleh karena itu Pemimpin di dalam organisasi mempunyai peranan, seperti halnya memberi contoh yang baik kepada karyawan di BMT NU cabang proppo seperti setiap pekerjaan karyawan BMT NU mengikuti arahan dari seorang pemimpin. Yang dimana peran dari kepala cabang atau pimpinan membawa dampak positif terhadap karyawan. Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin.”<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas bahwa Hambatan Pemimpin Dalam meningkatkan Motivasi kerja karyawan di BMT NU Cabang Proppo adalah perbedaan sifat dan karakter karyawan, dimana memotivasi setiap orang akan berbeda. Seperti memotivasi orang memiliki skill akan lebih sulit dari karyawan yang memiliki skill yang biasa-biasa saja. Dan Ada juga karyawan kurang terbukanya kepada pemimpin entah itu berupa permasalahan di dalam kantor atau diluar kantor sehingga akan berdampak pada menurunnya produktivitas kinerja karyawan .

### **C. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, kemudian peneliti memaparkan sesuai dengan penjelasan yang diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan peneliti. temuan penelitian yang disajikan ini adalah data yang diperoleh selama melakukan penelitian di BMT NU Cabang

---

<sup>23</sup>Rajamina, Selaku Keuangan Dan Admin, Wawancara Langsung (29 Agustus 2022)

Proppo . untuk mengetahui lebih jauh peran pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan. berikut ini hasil data yang diperoleh selama observasi di BMT NU Cabang Proppo adalah sebagai berikut:

**1. Kepemimpin di BMT NU Cabang Proppo dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.**

- a. Pemimpin harus meladeni terhadap karyawan maksudnya pemimpin harus meberi contoh yang baik dalam segala hal baik itu berupa kedisiplinan kerja.
- b. Pemimpin BMT NU Cabang Proppo berkomunikasi dengan baik dengan karyawan
- c. Pemimpin BMT NU Cabang Proppo memberikan pengarahan dan bimbingan kepada karyawan
- d. Pemimpin BMT NU Cabang Proppo memberikan situasi kerja yang nyaman kepada karyawan
- e. Pemimpin BMT NU Cabang Proppo memberikan metode motivasi yang terbaik untuk karyawan
- f. Pemimpin BMT NU Cabang Proppo Memberikan penghargaan kepada karyawan berupa (*Reward*)

**2. Peluang dan hambatan yang dialami pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan di BMT NU Cabang Proppo**

- a. Peluang
  - 1) Pemimpin pintar mengambil hati dari para karyawan BMT NU Cabang Proppo

- 2) Pemimpin Memberikan jenjang karir kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik, dengan catatan karyawan tersebut sudah lama mengabdikan di BMT NU Cabang Proppo.
- 3) Pemimpin Menciptakan Komunikasi yang Efektif antara pemimpin dan karyawan dan Produktifitas kerja karyawan.

b. Hambatan

- 1) Perbedaan sifat dan karakter dari setiap karyawan di BMT NU Cabang Proppo
- 2) Memotivasi karyawan yang memiliki skill lebih sulit daripada memotivasi karyawan yang skillnya biasa-biasa saja.
- 3) Kurang terbukanya karyawan kepada pimpinan mengenai permasalahan yang sedang dihadapinya.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan Hasil temuan peneliti dalam penelitian yang di peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, temuan penelitian tersebut akan di bahas secara rinci dengan memaparkan Peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pelayanan di BMT NU cabang Proppo Kabupaten Pamekasan” dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

#### **1. Kepemimpin di BMT NU Cabang Proppo dalam Upaya meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan.**

Pemimpin di BMT NU Cabang Proppo ini merupakan orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok orang dalam usaha

untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Suatu instansi dapat tercapai tujuannya jika seseorang yang berada dalam instansi tersebut dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu peran pemimpin sangat berarti dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Pemimpin BMT NU Cabang proppo memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap motivasi karyawan. Semua kegiatan yang ada di BMT NU ini mengacu pada komando dari pimpinan, tanpa adanya seseorang pemimpin maka setiap masalah yang muncul dalam sebuah lembaga atau organisasi tersebut sulit untuk diselesaikan secara cepat, yang mengakibatkan tujuan adanya organisasi tersebut terhambat dan kepuasan tercapainya tujuan tersebut persentasenya sangat rendah. Oleh karena itu peran seseorang pemimpin dalam suatu organisasi sangatlah penting.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan bapak Za'i, S. Kom, selaku pimpinan di BMT NU cabang Proppo Pamekasan dimana dalam komunikasi pemimpin mampu berinteraksi dengan para karyawan yang didalamnya terdapat proses mendengar pendapat maupun saran dari bawahannya. Didalam mengambil keputusan pemimpin di BMT NU Cabang Proppo ini selalu mengikut sertakan karyawan, yaitu pimpinan BMT NU Cabang Proppo meminta ide atau pendapat dari para karyawan. Hal ini bertujuan untuk agar keputusan yang diambil adalah suara bersama, kemudian pimpinan BMT NU Cabang proppo meminta kepada semua pihak yang terlibat untuk ikut bertanggung jawab atas keputusan yang diambil tersebut, meskipun mengikut

sertakan karyawan dalam mengambil keputusan. Semua hasil keputusan tersebut tetap jadi wewenang dari pimpinan BMT NU Cabang Proppo.

Tujuan motivasi dari komunikasi antara pemimpin BMT NU Cabang Proppo dan karyawan ialah agar suatu tujuan perusahaan dapat tercapai, karena tanpa adanya jalinan komunikasi besar kemungkinan semua proses didalam BMT NU Cabang Proppo tersebut tidak dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang direncanakan.

Pemimpin BMT NU Cabang proppo juga memberikan arahan dan bimbingan kepada karyawan, dimana pemimpin BMT NU Cabang Proppo dapat membantu karyawan yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan. Sikap pemimpin BMT NU Cabang Proppo apabila mendapat karyawan yang mengalami kesulitan dalam bekerja maka pemimpin BMT NU Cabang Proppo akan terjun langsung kelapangan yang ditunjukkan kepada karyawan dengan memberikan arahan dan membantu dalam menyelesaikan masalah. Tujuan memberikan motivasi dan arahan kepada karyawan bimbingan yaitu sesuai dengan SOP yang diatur di BMT NU Cabang Proppo sehingga dapat mencapai tujuan atas penghasilan barang dan jasa yang diperlukan.

Situasi kerja yang dibentuk pimpinan di BMT NU cabang proppo yaitu pimpinan tidak berperan sangat besar karena situasi kerja sangat nyaman dan kondusif, akan tetapi pemimpin BMT NU Cabang Proppo hanya menambahkan sedikit saja situasi kerja, bukan karena situasi kerja tidak nyaman atau tidak kondusif tetapi pemimpin BMT NU Cabang Proppo lebih mendekatkan diri secara

personal kepada setiap karyawan. Tujuan motivasi dan situasi kerja ini yaitu agar tercapai target yang dihasilkan oleh BMT NU Cabang Proppo dapat maksimal dan memperkecil resiko ketidaknyamanan dalam bekerja. Karena pekerjaan yang dituntut oleh pemimpin BMT NU Cabang Proppo.

pemimpin BMT NU Cabang Proppo melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan cara pemimpin BMT NU Cabang Proppo guna memenage kinerja karyawan yaitu dengan adanya monitoring harian serta pengawasan yang dilakukan secara langsung dilapangan terhadap para karyawan. Pengawasan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif yaitu kekontrolnya kinerja yang dilakukan oleh karyawan. pemimpin BMT NU Cabang Proppo juga memberikan hukuman kepada karyawan berupa surat peringatan. Tujuan dari motivasi pengawasan dan memberi hukuman kepada karyawan yaitu agar menghasilkan atau memaksimalkan tingkat produksi yang di hasilkan oleh BMT NU Cabang Proppo agar karyawan BMT NU Cabang Proppo lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaanya.

Metode motivasi yang digunakan pemimpin BMT NU Cabang Proppo yaitu pemimpin BMT NU Cabang Proppo menggunakan metode pendekatan hubungan personal, dengan mengenal lebih mendalam kepada karyawan. Tujuan dari metode pendekatan personal ini agar mempermudah pemimpin BMT NU Cabang Proppo dalam memberikan motivasi kepada masing-masing karyawan sesuai dengan sikap dan kepribadian dari mereka.

pemimpin BMT NU Cabang Proppo memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja dengan baik. Penghargaan itu dapat berupa imbalan (*reward*) imbalan biasanya dapat diberikan kepada karyawan yang sukses dalam melaksanakan target-target perusahaan, terutam pada karyawan dalam bidang pemasaran. Tujuan motivasi dari pemberian penghargaan kepada karyawan yaitu agar menambah semangat dalam bekerja karyawan dan meningkatkan loyalitas karyawan di BMT NU Cabang Proppo.

## **2. Peluang dan hambatan yang dihadapi pemimpin dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan**

Pemberian motivasi atau dorongan kepada karyawan merupakan kebijakan yang harus dilakukan oleh pemimpin BMT NU Cabang Proppo dalam mendukung keberhasilan perusahaan yang akan bermuara pada terwujudnya produktivitas kerja yang tinggi. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, karena terdapat hambatan-hambatan yang muncul yang dihadapi pemimpin BMT NU Cabang Proppo untuk dicari pemecahannya.

Sebagai seorang pemimpin yang baik dan benar, termasuk dalam hal memberikan motivasi kepada karyawannya. Dengan begitu pemimpin BMT NU Cabang Proppo akan berusaha mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dan memberikan motivasi untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

Motivasi kerja merupakan sesuatu yang ahrus diberikan utamanya oleh seorang pemimpin guna untuk dapat meningkatkan pelayanan publik. Bebrapa

motivasi kerja yang dapat diberikan oleh seorang pemimpin diantaranya adanya jenjang karir yang akan diperoleh oleh setiap pegawai apabila dapat meningkatkan kinerjanya dengan baik yang dalam hal ini untuk memberikan pelayanan. Dengan motivasi yang akan diberikan diharapkan mampu untuk dapat memberikan nilai yang positif bagi setiap karyawan dalam upaya untuk menjaga semangat kerja para karyawan. Motivasi positif (insentif positif), pemimpin memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah atau reward kepada pegawai yang mempunyai prestasi baik.<sup>24</sup>

Untuk mengatasi karyawan yang memiliki skill yang tinggi disini pemimpin BMT NU Cabang Proppo memberikan rasa kebanggaan dan kepercayaan diri kepada karyawan. Yaitu dengan cara memberikan kesempatan dalam mengambil keputusan yang ada di BMT NU. Sedangkan kepada karyawan yang mempunyai skill rendah, pemimpin BMT NU Cabang Proppo akan memberikan contoh dan arahan kepada karyawan dalam hal menyelesaikan pekerjaan. Dengan cara seperti itu kendala pemimpin BMT NU Cabang Proppo dalam hal memotivasi karyawan yang memiliki skill yang tinggi maupun rendah dan dapat teratasi.

Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh karyawan, pemimpin BMT NU Cabang Proppo disini akan menklarifikasi atau menggolongkan terlebih dahulu jenis permasalahan yang dialami karyawan. Sehingga diketahui apa penyebabnya dan permasalahan tersebut. Dengan mengetahui masalah tersebut

---

<sup>24</sup>Eko Susilo, Ibid, 08.

pemimpin BMT NU Cabang Proppo bisa tau apa penyebab dan solusi agar karyawan dapat bekerja lebih baik lagi.

Usaha-usaha pemimpin BMT NU Cabang Proppo untuk menyelesaikan masalah karyawan tidak hanya diberikan dengan hukuman atau nasehat dengan dilakukan pendekatan dari hati ke hati tentang masalahnya. Apakah menyangkut masalah kantor atau nasabah rumah tangganya, kemudia sama-sama mencari solusi yang tepat untuk masalahnya. Salain itu pengarahan juga penting dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada Karyawan di BMT NU Cabag propo dimana ia bekerja juga merupakan tanggung jawabnya bukan hanya pemimpinnya.

Adanya komunikasi antara pemimpin BMT NU Cabang Proppo dengan karyawan juga dapat membuat hubungan personal lebih baik lagi. Sehingga karyawan dapat mengutarakan segala permasalahannya dengan terbuka. Hal-hal ini yang dilakukan pemimpin BMT NU Cabang Proppo adalah menjalin komunikasi yang baik misalnya mengajak bahawahan mengutarakan permasalahannya secara terbuka dari hati ke hati, dengan mencari tahu apakah masalah lainnya. Sehingga dapat dicari solusinya. Selain itu dengan diadakannya rapat dapat membangun komunikasi antar pemimpin BMT NU Cabang Proppo dengan karyawan maupun karyawan dengan karyawan.